



**PENGARUH KEGIATAN
BERMAIN KARTU HURUF
TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA ANAK
KELOMPOK A DI RA MIFTAHUL
JANNAH**

Sumarni, Muchsinin

RA Miftahul Jannah

email : sumarni_mifjan@gmail.com

Abstrack: Playing letter cards is a method used in improving reading skills in early childhood, especially group A in RA Miftahul Jannah Kec. Tongas Kab. Probolinggo. This research was conducted to find out how the influence of playing letter cards on reading skills at RA Miftahul Jannah Curah Pondok Kec. Tongas Kab. Probolinggo. This study uses quantitative research methods with the type of research is Experimental research. This study used the Pre-Experimental Designs research design using the One-Group Pre-Test-Post-Test Designs. Based on the results of the research conducted for three meetings, it can be concluded that the increase in reading ability in RA Aiftahul Jannah Group A children in Pondok Pondok is because learning is done by playing pictorial cards on the children in post-test. The teacher gives an explanation of the activities that will be carried out, namely the activity of illustrating cards mentioning the name of the animal and letters on the card in turn, the activity of arranging letter cards into animal names and then reading them. arranging letter cards according to the picture card then mentioning the vowels. Based on the results of the data in this study, the results of the children's ability to read in each test showed an increase. Children who are able to say letters, read pictures, connect images with writing. This shows that reading skills in children of Group A RA Mifathul Jannah Academic Year 2018-2019 can be done through playing letter cards.

Keywords: *Playing, Letter cards, Reading*

Abstrak: Bermain kartu huruf adalah metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini khususnya kelompok A di RA Miftahul Jannah Kec. Tongas Kab. Probolinggo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bermain kartu huruf terhadap kemampuan membaca di RA Miftahul Jannah Curah Pondok Kec. Tongas Kab. Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan *One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pada anak Kelompok A RA Miftahul Jannah Curah Pondok hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan dengan bermain kertz bergambar padaanakpada saat *post-test*. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan yakni Kegiatan bermain kartu bergambar menyebutkan nama binatang dan huruf pada kartu bergambar secara bergantian, Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi kata nama binatang kemudian membacanya, Kegiatan memasang huruf awal dari tulisan nama binatang pada kartu bergambar kemudian menyebutkan hurufnya, Kegiatan menyusun kartu huruf sesuai kartu bergambar kemudian menyebutkan huruf vokalnya. Berdasarkan hasil data pada penelitian ini diperoleh hasil kemampuan anak dalam membaca pada setiap *test* mengalami peningkatan. Anak yang mampu menyebutkan huruf, membaca gambar, menghubungkan gambar dengan tulisan. Hal tersebut menunjukkan, bahwa kemampuan membaca pada anak Kelompok A RA Mifathul Jannah Tahun Ajaran 2018-2019 dapat dilakukan melalui bermain kartu huruf.

Kata Kunci: **Bermain, Kartu huruf, Membaca**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Enny Zubaidah, 2003: 13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan

membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik dengan demikian taman kanak-kanak tidak mengemban tanggung jawa utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis.

Menurut Hart dan Risley (Morrow 1993) mengatakan bahwa umur diatas 2 tahun anak-anak memproduksi rata-rata dari 338 ucapan yang dapat dimengerti membaca dan menulis merupakan bagian dari belajar bahasa. Untuk bisa belajar membaca dan menulis anak perlu mengenal beberapa kata dan beranjak memahami kalimat. Dengan membaca anak juga semakin banyak menambah kosa kata baru anak dapat belajar membaca melalui media kartu huruf. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan anak tentang bunyi bahasa.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Enny Zubaidah, 2003: 13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala

informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Namun pada kenyataan kemampuan bahasa anak lebih lamban berkembang daripada kemampuan kognitif seperti yang terjadi di RA Bahrul Ulum Bayeman saat diminta untuk menyusun kata yang diperintahkan guru anak mengalami kesulitan, begitu juga yang terjadi di saat anak diminta untuk mengelompokkan huruf dalam satu kata, dan menyusun kalimat, anak belum sesuai dengan harapan.

Hal ini disebabkan karena guru mengerjakan tanpa menggunakan media yang dapat dilihat oleh anak dan bahasa guru kurang bisa di mengerti anak pada waktu anak menyelesaikan tugas guru jarang memberi komentar sehingga anak menganggap bahwa tugasnya sudah benar.

Setelah mencermati kegiatan di RA Miftahul Jannah Tongas guru harus melakukan cara yang lebih kreatif dimana anak lebih mempunyai banyak peluang untuk mengenal huruf lebih menyenangkan dengan cara guru memperlihatkan kartu huruf dimana dalam mengenalkan huruf melalui kartu huruf tidak hanya mengenal huruf tapi anak bisa membuat kalimat, menyusun kata, dan mengelompokkan kata dengan media kartu huruf. Sehingga dapat merangsang kreatifitas anak dalam membaca. Setiap anak mempunyai kesempatan yang sama dimana mereka merasa nyaman menggunakan cara media kartu huruf.

Dari uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara penggunaan kartu huruf sehingga dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok A di RA Miftahul Jannah Tongas Probolinggo.

Adapun manfaat penelitian ini bermanfaat bagi pembelajaran bagi Raudlatul Athfal itu sendiri: Secara Teoritis, a) Anak dapat mengembangkan bahasa

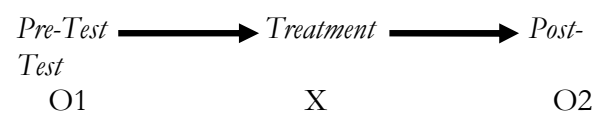
dalam pengenalan huruf, b) Dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, c) Meningkatkan prestasi anak. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak Raudlatul Athfal diantaranya adalah a) Sebagai bahan masukan bagi para pengelola RA, dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak. b) Sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk memfasilitasi guru dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di masayakangan datang. c) Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan *One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*.

Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada kelompok A di RA Miftahul Jannah Curah Pondok Kec. Tongas Kab. Probolinggo sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut bagan penelitiannya menurut Arikunto (2006:85):



Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian

Dari bagan diatas dapat dapat diketahui prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan O_1 yaitu *pre-test* untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca anak sebelum diberikan *treatment* berupa kegiatan bermain kartu huruf.
2. Memberikan X yakni perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan bermain kartu huruf kepada anak atau subyek untuk jangka waktu tertentu.
3. Memberikan O_2 yaitu *pos- test* untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca anak setelah pemberian *treatment* yakni kegiatan bermain kartu huruf.
4. Membandingkan O_1 dengan O_2 untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi setelah diberikan *treatment* berupa peningkatan kemampuan membaca melalui kegiatan bermain kartu huruf pada kelompok A RA Miftahul Jannah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Jannah yang berada di Desa Curah Pondok Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

Waktu penelitian dilakukan pada Hari Senin, Tanggal 25 Januari 2019 dari pukul 07.00 sampai dengan 9.30 pada saat kegiatan sekolah berlangsung.

Populasi dan Sampel

Menurut Sumarsono (2004:49) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset. Senada dengan pendapat tersebut, Arifin (2008:69) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian. Populasi yang menjadi generalisasi dari

simpulan penelitian ini adalah seluruh RA (4-5 tahun) di Kabupaten Probolinggo.

Sedangkan sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arifin (2008:73) mendefinisikan sampel sebagai sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk pengambilan sumber data.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan judul, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang dikategorikan variabel bebas bermain kartu bergambar.

2. Variabel Terikat

Yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai variabel terikat adalah kemampuan membaca anak.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain (Nasution, 2008:107).

Terkait dengan penelitian ini, maka teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap obyek datanya seperti proses, kondisi, kejadian, dan perilaku anak dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui bermain kartu bergambar.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan

konsep yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Teori dan konsep dalam penelitian ini terkait mengenai pengertian bermain, membaca dan kartu bergambar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah siswa kelompok A di RA Miftahus Sibyan Curahtulis Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 2. KD dan Indikator Kegiatan Bermain Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Kelompok A RA Miftahus Sibyan Curahtulis

Aspek Yang Diamati	KD	Idikator
Membaca	3.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain 4.13 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	- Menyebutkan lambang huruf yang dikenal - Mengetahui suara huruf awal dari nama benda disekitarnya - Mengetahui berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan - Memahami antara bunyi dan bentuk huruf

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menurut Bogdan (Sugiyono, 2009:374), menyatakan bahwa analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan suatu metode yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini digunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan dari penggunaan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara deskriptif.

Tujuan analisis dalam penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan. Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah dikelompokkan selanjutnya data dipresentase agar data tersebut mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan umum. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data ordinal dan tidak berdistribusi normal, sehingga analisis statistik yang digunakan adalah *statistic non-parametris*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 150) *statistic non-parametris* digunakan untuk menganalisis data yang tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal. Uji *statistic non-parametris* yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam pelaksanaannya menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 2010: 151). Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 25 yakni 32 anak dimana mendekati data normal maka digunakan rumus z dalam pengujiannya atau untuk mencari harga muntlak. Rumus z tersebut adalah:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Dimana:

T = jumlah jenjang/rangking yang kecil

$$\sigma_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_{\hat{\theta}} = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Metode uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dimaksudkan untuk mengetahui arah dan ukuran perbedaan. Langkah awal penggunaan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* adalah menentukan kriteria signifikan perbedaan, misalnya dipilih $\alpha = 5\%$. Selanjutnya menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (T – R), kemudian dilanjutkan dengan menentukan *rank* (pangkat) perbedaan mutlak.

Pangkat (*rank*) perbedaan mutlak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Hasil pengukuran yang tidak menunjukkan perbedaan atau nol tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.
- Selisih paling kecil diberikan pangkat 1, berturut-turut sampai selisih yang paling besar.
- Menunjukkan *sign rank* positif dan negatif.
- Menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan Zhitung dan Ztabel untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika Zhitung \geq Ztabel maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya jika Zhitung $<$ Ztabel maka hipotesis nol diterima.

Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di RA Miftahul Jannah terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengukuran awal (*pre-test*), tahap pemberian *treatment* dan tahap pengukuran akhir (*post-test*). Berikut tahap-tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

1. Tahap Pengukuran Awal (*sebelum sentra*)

Tahap pengukuran awal (*pre-test*) merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengukuran awal terhadap perkembangan bahasa anak kelompok A RA Miftahul Jannah sebelum diberikan *treatment*

yaitu bermain kartu Huruf. Data pengukuran awal (*pre-test*) diperoleh dari hasil pengamatan peneliti dengan melakukan pembelajaran tentang perkembangan bahasa kemampuan membaca. Pengukuran awal (*pre-test*) dilaksanakan pada Sabtu, 26 Januari 2019.

Pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019, pengukuran awal (*pre-test*) dilakukan dengan kegiatan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Pengambilan data pada pengukuran awal (*pre-test*) ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas anak pada kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Tahap *Treatment*

Tahap *treatment* ini merupakan tahap dimana guru memberikan perlakuan berupa pembelajaran bermain kartu Huruf. *Treatment* di berikan pada tanggal 28 Januari 2019. Pemberian perlakuan dilakukan di dalam ruangan kelas A dan dilakukan secara langsung oleh guru. Adapun uraian langkah-langkah kegiatan selama pemberian perlakuan berlangsung adalah sebagai berikut:

Tempat	: Ruang <i>Treatment</i>
Hari/tanggal	: Senin, 28 Januari 2019
Waktu	: 07.30 – 10.00
Pokok Bahasan	: Membaca gambar
Sumber Belajar	: Kartu Huruf, Kartu Bergambar
Tujuan:	meningkatkan kemampuan membaca melalui bermain kartu Huruf
Kegiatan	:

Sebelum masuk ruangan anak-anak berbaris membentuk kereta api untuk masuk ruangan. Anak-anak membuat lingkaran, guru menyapa dan memberi salam, membaca doa sebelum belajar, dan asmaul husnah. Dilanjutkan absensi dan materi pagi. Setelah itu anak-anak istirahat. Guru melakukan pijaan lingkungan main.

Guru menyiapkan lingkungan main sentra persiapan, menyiapkan bahan dan alat berupa kartu Huruf, kartu huruf dan wadah. Empat kegiatan main untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu 1) Kegiatan

bermain kartu Huruf menyebutkan nama binatang pada kartu Bergambar secara bergantian, 2) Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi kata nama binatang kemudian membacanya, 3) Kegiatan memasang huruf awal dari tulisan nama binatang pada kartu Bergambar kemudian menyebutkan hurufnya, 4) Kegiatan menyusun kartu huruf sesuai kartu Huruf kemudian menyebutkan huruf vokalnya.

Pada pijakan sebelum bermain, guru menjelaskan tema Binatang Sub Tema Binatang Jinak. Guru melakukan apresepsi dan mengkontruksi pikiran anak tentang macam Binatang yang ada disekitar rumah yang sering ditemui anak yaitu Ayam, sapi, kambing, dengan menunjukkan kartu poster binatang dan kartu bergambar binatang sebagai sumber belajar.

Memasuki transisi anak membagi anak-anak menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing 8 anak. Kemudian guru memberi nama untuk setiap kelompok yakni kelompok 1, 2, 3 dan kelompok 4. Setiap kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk memilih densitas yang diinginkan.

Kegiatan bermain kartu Huruf menyebutkan nama Binatang pada kartu Huruf secara bergantian. Anak mengambil kartu Huruf kemudian menunjukkan kepada temannya dan menyebutkan nama Binatang pada kartu bergambar. Kegiatan ini lakukan secara bergantian setelah menyebutkan maksimal 5 kartu Bergambar.

Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi kata nama Binatang kemudian membacanya. Anak mengambil kartu Huruf tema Binatang kemudian mengambil kartu-kartu huruf sesuai dengan kartu bergambar. Kemudian disusun dan dibaca.

Kegiatan memasang huruf awal dari tulisan nama Binatang pada kartu bergambar kemudian menyebutkan hurufnya. Anak mengambil kartu Huruf dan menyusun kartu huruf, setelah itu anak menyebutkan huruf dengan tepat.

Kegiatan menyusun kartu huruf sesuai kartu bergambar kemudian menyebutkan

huruf vokalnya. Anak mengambil kartu huruf lalu mengambil kartu huruf vokal dipasangkan dengan huruf yang sesuai dengan kartu Huruf.

Setelah kegiatan selesai, pada pijakan setelah main anak-anak membereskan bahan dan alat main mengembalikan ketempat semula dengan menyanyi. Kemudian Guru mengajak anak duduk melingkar kembali. Guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan esok hari. Menyanyikan lagu sayonara, berdoa dan pulang.

3. Tahap Pengukuran Akhir (*Setelah bermain kartu Huruf*)

Tahap pengukuran akhir (*post-test*) merupakan tahap pengukuran kemampuan membaca anak setelah diberikan *treatment* (perlakuan) berupa kegiatan bermain kartu Huruf. Pada pengukuran akhir (*post-test*), kegiatan-kegiatannya sama seperti pada saat pengukuran awal (*pre-test*). Data pengukuran akhir (*post-test*) diperoleh dari hasil pengamatan peneliti dengan melakukan pembelajaran tentang kemampuan membaca. Pengukuran kembali (*post-test*) dilaksanakan pada Rabu, 27 Januari 2019.

Pada Rabu, 27 Januari 2019, pengukuran akhir (*post-test*) dilakukan dengan bermain kartu Huruf. Pengambilan data pada pengukuran akhir (*post-test*) ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas anak pada kegiatan 1) Kegiatan bermain kartu Huruf menyebutkan nama Binatang pada kartu bergambar secara bergantian, 2) Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi kata nama Binatang kemudian membacanya, 3) Kegiatan memasang huruf awal dari tulisan nama Binatang pada kartu Huruf kemudian menyebutkan hurufnya, 4) Kegiatan menyusun kartu huruf sesuai kartu Huruf kemudian menyebutkan huruf vokalnya.

Analisis Hasil Penelitian

Berikut adalah diskripsi skor perkembangan kemampuan membaca anak kelompok A, yaitu :

1. Skor Pengukuran Awal (*Pre-test*)/ *Sebelum Bermain Kartu Huruf*)

Data pengukuran awal (*pre-test*) diperoleh dari hasil pengamatan peneliti di kelompok A RA Miftahul Jannah dengan melakukan kegiatan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Data ini diambil sebelum *treatment*

2. Skor Pengukuran Akhir (*Post-test*)

Pengukuran akhir dilakukan setelah pemberian *treatment* yakni :1) Kegiatan bermain kartu Huruf menyebutkan nama Binatang pada kartu Huruf secara bergantian, 2) Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi kata nama Binatang kemudian membacanya, 3) Kegiatan memasang huruf awal dari tulisan nama Binatang pada kartu Huruf kemudian menyebutkan hurufnya, 4) Kegiatan menyusun kartu huruf sesuai kartu Huruf kemudian menyebutkan huruf vokalnya. Berikut ini adalah hasil *pre-test* yaitu

3. Analisis Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Setelah data hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh, maka peneliti membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian melakukan analisis data agar hasil penelitian dapat diketahui dengan cermat dan teliti serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan adalah uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan menggunakan rumus z dalam pengujiannya atau untuk mencari harga mutlak.

Sesuai dengan judul dan teori yang ada, maka hipotesis statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nihil (H_0) yaitu: Kegiatan bermain kartu Huruf tidak meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A di RA Miftahul Jannah.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu: Kegiatan bermain kartu Huruf meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A di RA Miftahul Jannah.

Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil statistik sebagai berikut:

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, kemudian dihitung harga Z_{hitung} menggunakan rumus Z . Sebelum menghitung harga Z_{hitung} terlebih dahulu menentukan harga \bar{i}_δ dan σ_δ dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1) \bar{i}_\delta = \frac{n(n+1)}{4} = \frac{32(32+1)}{4} = \frac{1056}{4} = 264$$

$$2) \sigma_\delta = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}} \\ = \sqrt{\frac{32(32+1)(2 \times 32+1)}{24}} \\ = \sqrt{\frac{68640}{24}} = \sqrt{2860} = 53,47$$

Setelah diketahui hasil dari \bar{i}_δ dan σ_δ , langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mencari harga Z_{hitung} dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \bar{i}_\delta}{\sigma_\delta} = \frac{0 - 264}{53,47} = -4,93$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai Z_{hitung} yang diperoleh adalah $-4,93$ (harga $(-)$ tidak diperhitungkan karena harga mutlak). Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap Z_{hitung} dengan terlebih dahulu mencari harga Z_{tabel} dengan cara mengkonsultasikannya dengan taraf signifikansi sebesar $0,025$ sehingga diperoleh harga Z_{tabel} sebesar $1,96$.

Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($4,93 > 1,96$) maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa kegiatan bermain kartu Huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A RA Miftahul Jannah Curah Pondok Tongas Probolinggo. Untuk memperjelas hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan skor perkembangan kemampuan membaca dengan bermain kartu Huruf pada kelompok A RA Miftahus Sibyan. Grafik *pre-test* sebagian besar lebih rendah dibandingkan dengan grafik *post-test* meskipun ada perbedaan perkembangan dari setiap subyek. Hal itu mampu menjelaskan bahwa ada perkembangan skor perkembangan kemampuan membaca pada anak antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran bermain kartu Huruf. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Pembelajaran bermain kartu Huruf mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca pada anak kelompok A di RA Miftahul JannahCurahtulis Tongas Probolinggo.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui bagaimana bermain kartu Huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A RA Miftahul Jannah yang berjumlah 32 anak. Sebelum perlakuan diberikan peneliti dan dibantu dengan guru melakukan pengukuran awal (*pre-test*) yang bertujuan agar peneliti mengetahui kemampuan awal anak. Setelah perlakuan diberikan peneliti melakukan pengukuran kembali (*post-test*) dengan menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen pada pengukuran awal (*pre-test*) yaitu lembar observasi pemahaman kemampuan membaca.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan rumus Z karena sampel yang digunakan lebih dari 25. Pada analisis data ini diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($4,93 > 1,64$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kartu huruf berpengaruh pada kemampuan membaca anak kelompok A RA Miftahul Jannah Probolinggo.

Peningkatan kemampuan membaca anak ini ditunjukkan oleh berkembangnya kemampuan yang dicapai dan sesuai dengan ruang lingkup pemahaman konsep membaca anak pada Permen No. 58 tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. Peningkatan pemahaman kemampuan membaca anak ditunjukkan dengan kenaikan skor pemahaman konsep kegiatan bermain kartu huruf. Kenaikan skor pemahaman kemampuan membaca pada setiap anak tidak sama. Perbedaan ini dikarenakan oleh tingkat konsentrasi pada setiap anak berbeda sehingga informasi yang diterima setiap anak juga berbeda.

Pada saat perlakuan berupa kegiatan bermain kartu Huruf diberikan, anak diarahkan untuk dapat bekerja dalam kelompok kecil yang kemudian dari bekerja kelompok itu anak memperoleh informasi baru yang berasal dari dorongan dan bantuan dari temannya. Friedrich Froebel (1782-1852) menjelaskan bahwa konsep bermain merupakan proses belajar bagi anak usia dini. Anak diajak bekerja di kebun, bermain dengan pimpinan, bernyanyi, pekerjaan tangan atau keterampilan, bersosialisasi, berfantasi, adalah merupakan proses belajar sambil bekerja.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan (Nurhadi, 2008:13).

Dan media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal

ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai.

Sedangkan kartu Huruf merupakan huruf yang terbuat dari potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas. Potongan-potongan huruf tersebut bertuliskan nama sesuai gambarnya. Penggunaan kartu Huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan. Selain itu kartu Huruf dapat dikolaborasikan dengan kartu bergambar sehingga melatih kreatifitas anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya. Karena pada hakikatnya membaca dengan menggunakan kartu Huruf di senangi anak terutama anak yang duduk di kelompok A.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kartu Huruf mempunyai peranan yang sangat penting, karena kartu Huruf merupakan media pembelajaran yang sangat menarik untuk anak, khususnya bagi anak Taman Kanak-kanak. Anak lebih mudah menyerap apa yang guru sampaikan ketika anak merasa enjoy dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan penelitian yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan rumus Z karena sampel yang digunakan lebih dari 25. Pada analisis data ini diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($4,93 > 1,64$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima bahwa pembelajaran kartu huruf berpengaruh pada kemampuan membaca anak kelompok A RA Miftahul Jannah Probolinggo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penggunaan kartu huruf dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pada kelompok A, sehingga penulis memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak antara lain: (1) Bagi pendidik sebaiknya penggunaan metode dalam pembelajaran harus lebih inovatif, (2) Bagi

anak diharapkan untuk terus belajar dan berusaha sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. (3) Bagi sekolah sebagai referensi bagi guru maupun bagi peneliti untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Daftar Referensi

- Depdiknas.2003 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Depdiknas
- Depdiknas.2009 *Standar Kompetensi PAUD*.. Jakarta:Depdiknas
- Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Indrakusuma, Amir Daien.1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muhsinin, Muhsinin, and Ilimin Navi. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (July 25, 2017): 107-124.
- Muhsinin, Muhsinin. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 2, no. 1 (March 28, 2015): 95-105.
- Poerwadarminto,. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- PGRI. 2004. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya:PGRI Jatim
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 2, no. 2 (September 3, 2015): 66-75. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>.
- Wardani, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka